

Pembahasan

LAPORAN BULAN JANUARI
**Badan Pengarah
Papua 2026**

TEMA :
Kolaborasi Pembangunan
Menuju Papua Mandiri, Adil dan
Sejahtera

30 JANUARI 2026



Pokja Papua Produktif mewakili Kepala BPP Papua Tengah menghadiri undangan gubernur melihat rencana pelaksanaan groundbreaking, 03 januari 2026.

Pelaksanaan ground breaking itu akan dilakukan pada hari Sabtu, (27/12/2025 di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Provinsi Papua Tengah, Distrik Wanggar, Kabupaten Nabire.

Dalam surat undangan Gubernur Papua Tengah, Meki Nawipa, SH tertanggal 19 Desember 2025, ditulis bahwa pelaksanaan ground breaking pembangunan Gedung Kantor Gubernur, DPRD, dan MRP Provinsi Papua Tengah yang dilaksanakan bersamaan dengan Paket Pekerjaan Rancang Bangun Pembangunan tiga Tower Gedung Perkantoran Pemerintah Provinsi Papua Tengah.

Direncanakan, akan hadir dalam pelaksanaan ground breaking itu dari Kementerian yakni Muhammad Tito Karnavian selaku Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Dody Hanggodo selaku Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.



Pokja Papua Produktif melakukan Rapat Sinkronisasi terkait membantu Memfasilitasi Masyarakat di 2 Kampung MEGAIKEBO DAN ADAUWO agar mendapatkan solar sel dari Dana Tambahan Insfrastuktur (DTI) kegiatan tanggal 06 Januari 2026 di dinas SDM Provindi Papua Tengah.



Tujuan rapat : membantu masyarakat daerah 3T mendapatkan akses solar dan dana DTI tambahkan agar memudahkan masyarakat didaerah tertinggal.



Hasil rapat : akan menjadi bahan evaluasi pemerintah agar lebih memperhatikan daerah tertinggal agar mereka mendapatkan hak yang sama..

ANGGOTA POKJA MELAKUKAN RAPAT PEMBAHASAN DAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA POKJA BPP PAPUA TENGAH TAHUN 2026 DAN PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN BPP PAPUA TENGAH TAHUN 2025.



- Rapat Anggota Kelompok Kerja (Pokja) dalam rangka pembahasan dan penyusunan Program Kerja BPP Provinsi Papua Tengah Tahun Anggaran 2026 serta penyusunan Laporan Tahunan BPP Provinsi Papua Tengah Tahun 2025.



RAPAT SHEK 4 ANGGOTA POKJA BPP PAPUA TENGAH TENTANG RAPAT PERSIAPAN EVALUASI PERENCANAAN, PENGANGGARAN, PELAKSANAAN, PENYALURAN DANA OTSUS TAHUN 2025 PADA PEMERINTAH PROVINSI PAPUA TENGAH DAN 8 KABUPATEN.

- I. Evaluasi Perencanaan Dana Otsus
- II. Evaluasi Penganggaran Dana Otsus
- III. Evaluasi Penyaluran Dana Otsus
- IV. Evaluasi Pelaksanaa Dana Otsus
- V. Evaluasi Terhadap Evaluasi Dana Otsus

11 Januari 2026



Alur perencanaan dana otsus sesuai regulasi
Instansi terkait dalam penyusunan perencanaan dana otsus
Peran BP3OKP dalam perencanaan dana Otsus
Permasalahan dalam perencanaan
Solusi yang diharapkan



Kesimpulan Rapat:

- Menyusun kerangka kerja evaluasi pelaksanaan dan pelaporan otsus tahun 2025.
- Disepakati ada 2 agenda (point 1,2)
Masing-masing pokja sebelum bulan maret sudah melakukan (point 1,2)
- Disepakati menyurati surat permintaan laporan penggunaan dana otsus dan dana sumber lain tahun 2025 kepada gubernur dan 8 kabupaten paling lambat laporan masuk tanggal 4 maret 2026 sesuai dengan regulasi inpres

Pokja papua produktif dan pokja Polhukam menghadiri undangan Panen jagung raya bersama di nabire barat yang dilaksanakan oleh Tani Indonesia khusus Papua tengah. 15 Januari 2026

Kegiatan yang dilaksanakan :

- Melaksanakan Panen jagung secara serentak di lokasi Salera Gunung
- Menghitung dan mengevaluasi produktivitas hasil panen Kelompok Tani. Salera Gunung
- Memberikan motivasi dan pembinaan kepada petani jagung
- Mempererat silaturahmi antar anggota kelompok tani dan stakeholder terkait
- Melakukan monitoring dan evaluasi kondisi lahan pertanian

Hasil Panen: Data Produksi

- Kelompok Tani: Salera Gunung
 - Luas lahan yang dipanen: 1 hektar (100 x 100 meter)
 - Total hasil panen: 200 kg (0,2 ton)
 - Produktivitas per hektar: 0,2 ton/ha atau 200 kg/ha
 - Bentuk hasil: Jagung pipilan/tongkol
- Catatan Hasil Panen Hasil panen yang tercatat sebesar 200 kg dari lahan seluas 1 hektar menunjukkan produktivitas yang masih di bawah standar optimal produksi jagung. Produktivitas jagung nasional umumnya berkisar 4-6 ton/ha untuk jagung pipilan kering, sehingga hasil ini memerlukan evaluasi dan perbaikan teknik budidaya



Faktor yang Mempengaruhi Hasil :

1. Kondisi lahan berbatu yang dapat menghambat perkembangan akar
2. Kemungkinan kekurangan nutrisi atau pemupukan yang belum optimal
3. Persaingan dengan gulma
4. Kondisi cuaca dan iklim setempat

Kesimpulan Kegiatan:

Panen Raya Jagung Kelompok Tani Salera Gunung yang dilaksanakan pada 15 Januari 2026 di Kampung Bumi Mulia, Distrik Wanggar telah terlaksana dengan baik. Meskipun hasil panen masih di bawah optimal dengan produktivitas 200 kg/ha dari luas lahan 1 hektar, kegiatan ini menjadi momentum evaluasi dan pembelajaran bagi seluruh anggota kelompok tani. Kondisi lahan yang menantang dan berbagai keterbatasan teknis menjadi catatan penting untuk perbaikan di musim tanam berikutnya.

Rapat tindaklanjut koordinasi & sinkronisasi masalah batas wilayah adat mee dan kamoro bersama Staff Ahli satu Gubernur

Kelanjutan pembahasan masalah tapal batas wilayah adat suku kamoro dan mee bersama pemerintah provinsi (gubernur). 23 januari 2026



Permasalahan batas wilayah adat antara masyarakat adat Mimika (Kamoro) dan Mee merupakan isu strategis yang memerlukan penanganan komprehensif dan berkeadilan. Perbedaan persepsi historis, batas alam, serta klaim wilayah adat berdampak pada aspek sosial, keamanan, dan pembangunan di wilayah perbatasan. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi dan sinkronisasi antara pemerintah daerah, tokoh adat, dan pemangku kepentingan terkait guna mencapai kesepakatan bersama yang menghormati hak-hak masyarakat adat serta menjaga stabilitas daerah.

Rapat kolaborasi dan sinkronisasi bersama BRI Nabire. 24 Januari 2026

Agenda yang Umum Dibahas

- **Program pembangunan daerah:** Dukungan perbankan terhadap proyek-proyek Otsus Papua.
- **Inklusi keuangan:** Strategi BRI dalam memperluas akses layanan perbankan bagi masyarakat Papua Tengah.
- **Pendampingan UMKM:** Kolaborasi pemberdayaan ekonomi lokal melalui kredit usaha rakyat (KUR) dan pelatihan.
- **Sinergi kelembagaan:** Peran BP3OKP sebagai pengarah kebijakan dan BRI sebagai mitra finansial.
- **Monitoring & evaluasi:** Mekanisme pelaporan dan tindak lanjut hasil rapat.
- **Contoh Format Notulen Singkat**
- **Judul:** Rapat Kolaborasi BP3OKP – Bank BRI Papua Tengah **Tanggal/Waktu:** [Isi sesuai jadwal] **Tempat:** [Lokasi rapat]

Peserta:

- Perwakilan BP3OKP
- Manajemen Bank BRI Papua Tengah
- Stakeholder terkait

Pokok Pembahasan:

- Dukungan BRI terhadap program Otsus Papua.
- Strategi peningkatan literasi dan inklusi keuangan.
- Rencana kerja bersama untuk pemberdayaan UMKM.
- Mekanisme koordinasi dan evaluasi



BP3OKP melaksanakan Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi, dan Koordinasi (SHEK) bersama BLD DIK antara Pemerintah Daerah dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), yang menghasilkan pembangunan Sekolah YPPK Santo Calas(e) di Wanggar, Provinsi Papua Tengah, pada tanggal 31 Januari 2026.”



Pembangunan Sekolah YPPK Santo Calase di Wanggar, Provinsi Papua Tengah, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2026, merupakan wujud komitmen pemerintah dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan, khususnya bagi masyarakat setempat di wilayah Papua Tengah.



Terima kasih